Journal of Social and Economics Research
Volume 5, Issue 2, December 2023
P-ISSN: 2715-6117 E-ISSN: 2715-6966
Open Access at: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER

THE INFLUENCE OF NET PROFIT, CORPORATE DEBT, AND EQUITY ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKING COMPANIES

PENGARUH LABA BERSIH, HUTANG PERUSAHAAN, DAN EKUITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN

Sharon Thedean[1], Felicia Noviana[2], Melvin Khang[3]
[1,2,3] International Business Management Fakultas Business Management
Universitas Bina Nusantara
E-mail: thedeansharon@gmail.com[1], felicianoviana1818@gmail.com[2], khangmelvin04@gmail.com[3]

ARTICLE INFO

Correspondent
Sharon Thedean
thedeansharon@gmail.com

Key words:
net profit, company debt, equity, financial performance, banking, panel data, fixed effect

Website:
https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER

Page: 1692 - 1707

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of net profit, company debt, and equity on the financial performance of banking companies. Using panel data from four leading companies in the Indonesian banking sector (PT Bank Central Asia TBK, PT Bank Rakyat Indonesia TBK, PT Bank Mandiri TBK, and PT Bank Nasional Indonesia TBK) during the period 2020-2022, the study adopts the panel data regression method with a Fixed Effect model. The results of the analysis indicate that net profit has a significant influence on the financial performance of banking companies, measured by Return on Asset (ROA). However, company debt (Debt to Equity) and equity (Return on Equity) do not significantly affect financial performance. These results provide insights that net profit, as an indicator of company health and profitability, plays a crucial role in determining the success of banking companies.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL

Koresponden

Sharon Thedean
thedeansharon@gmail.com

Kata kunci:
laba bersih, hutang perusahaan, ekuitas, kinerja keuangan, perbankan, data panel, *fixed effect*

Website:
https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER

Hal: 1692 - 1707

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba bersih, hutang perusahaan, dan ekuitas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Dengan menggunakan data panel dari empat perusahaan terkemuka di sektor perbankan Indonesia (PT Bank Central Asia TBK, PT Bank Rakyat Indonesia TBK, PT Bank Mandiri TBK, dan PT Bank Nasional Indonesia TBK) selama periode 2020-2022, penelitian ini mengadopsi metode regresi data panel dengan model Fixed Effect. Hasil analisis menunjukkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, diukur dengan Return on Asset (ROA). Namun, hutang perusahaan (*Debt to Equity*) dan ekuitas (*Return on Equity*) tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil ini memberikan wawasan bahwa laba bersih, sebagai indikator kesehatan dan profitabilitas perusahaan, memainkan peran krusial dalam menentukan kesuksesan perusahaan perbankan.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan perbankan menjadi fokus utama dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Dalam menghadapi dinamika pasar keuangan yang kompleks, laba bersih, hutang perusahaan, dan ekuitas menjadi elemen kunci yang memengaruhi kesehatan keuangan suatu lembaga keuangan. Laba bersih merupakan indikator utama kinerja perusahaan, mencerminkan sejauh mana institusi mampu menghasilkan pendapatan bersih dari operasionalnya. Di sisi lain, hutang perusahaan dan ekuitas mencerminkan struktur modal yang mempengaruhi daya tahan perusahaan terhadap risiko dan dampaknya pada aset keuangan (Berger, 1995).

Pentingnya laba bersih sebagai tolok ukur kesehatan keuangan perusahaan perbankan tak terbantahkan. Laba bersih tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional, tetapi juga menjadi indikator daya saing dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Selain itu, struktur modal perusahaan perbankan, yang terdiri dari hutang dan ekuitas, memiliki dampak signifikan pada aset keuangan. Hutang perusahaan dapat memperbesar potensi imbal hasil, tetapi juga meningkatkan risiko keuangan, sedangkan ekuitas memberikan kestabilan dan keamanan terhadap fluktuasi pasar (Sukma, 2022).

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh laba bersih, hutang perusahaan, dan ekuitas terhadap aset keuangan perusahaan perbankan. Dengan memahami dinamika hubungan antara variabel-variabel ini, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan dan stabilitas perusahaan perbankan dalam menghadapi tantangan pasar yang terus berubah.

Melalui analisis mendalam terhadap faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi manajemen keuangan yang lebih efektif untuk perusahaan perbankan (Choiriya, 2020).

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh laba bersih, hutang perusahaan, dan ekuitas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data statistik. Sampel penelitian terdiri dari sejumlah perusahaan perbankan yang dipilih secara acak dari populasi perusahaan perbankan yang ada. Data yang digunakan melibatkan informasi keuangan yang terkait dengan laba bersih, hutang perusahaan, ekuitas, dan kinerja keuangan perusahaan perbankan selama periode waktu tertentu.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data keuangan dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang bersangkutan. Laba bersih diukur sebagai hasil keuangan bersih perusahaan, sedangkan hutang perusahaan dan ekuitas diukur dari laporan neraca. Kinerja keuangan perusahaan perbankan diukur dengan menggunakan berbagai rasio keuangan seperti ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), dan rasio keuangan lain yang relevan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik seperti regresi linier, di mana variabel independen (labar bersih, hutang perusahaan, dan ekuitas) akan diuji terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan, sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi manajemen keuangan di sektor perbankan.

1. **Jenis Penelitian**

   Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba bersih, hutang perusahaan, dan ekuitas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis data statistik, yang memungkinkan pengukuran dan interpretasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Populasi penelitian ini melibatkan seluruh perusahaan perbankan, dan sampel penelitian dipilih secara acak untuk memberikan gambaran yang representatif.

   Data yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan melalui studi dokumentasi, dengan fokus pada laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Laba bersih, hutang perusahaan, dan ekuitas dianggap sebagai variabel independen, sedangkan kinerja keuangan perusahaan perbankan dianggap sebagai variabel dependen. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengukur sejauh mana variabel-variabel independen tersebut dapat memprediksi variabel dependen.

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana laba bersih, hutang perusahaan, dan ekuitas berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini dapat

menjadi landasan bagi perusahaan perbankan untuk mengoptimalkan struktur keuangan mereka, meningkatkan profitabilitas, dan mengelola hutang serta ekuitas dengan lebih efektif. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat membantu pengambil keputusan dalam perusahaan perbankan untuk merancang strategi keuangan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

2. **Time Horison**

   Time horizon dalam penelitian ini merujuk pada periode waktu yang menjadi fokus analisis terhadap pengaruh laba bersih, hutang perusahaan, dan ekuitas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Penelitian ini akan melibatkan pengumpulan dan analisis data selama suatu rentang waktu tertentu untuk memberikan pemahaman yang holistik mengenai dinamika hubungan antar variabel tersebut.

   Dalam penelitian ini, time horizon dapat mencakup beberapa tahun tergantung pada ketersediaan data keuangan perusahaan perbankan yang relevan. Penelitian ini dapat melibatkan analisis data keuangan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022. Dengan menggunakan time horizon yang cukup panjang, penelitian dapat mengidentifikasi tren jangka panjang dan pola-pola yang tidak terlihat dalam analisis jangka pendek.

   Penelitian ini juga memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan industri selama periode waktu tersebut, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana variabel-variabel tersebut berinteraksi dalam konteks yang berubah seiring waktu. Oleh karena itu, time horizon dalam penelitian ini diarahkan untuk memberikan analisis yang komprehensif dan dapat diandalkan terkait dampak laba bersih, hutang perusahaan, dan ekuitas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan selama periode waktu yang dipilih.

3. **Metode Pengumpulan Data**

   Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan tahunan empat perusahaan perbankan utama di Indonesia, yaitu Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) selama tahun 2020, 2021, dan 2022. Data keuangan tersebut mencakup laba bersih, pendapatan, total kewajiban, ekuitas, dan aset total.

   Laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan tersebut menjadi sumber utama data, yang kemudian diolah untuk mendapatkan variabel-variabel yang akan digunakan dalam analisis, seperti net profit ratio, *firm debt* (total liabilities/equity), *return on equity* (ROE), dan *return on assets* (ROA). Setiap variabel dihitung berdasarkan rumus dan definisi yang telah ditentukan.

   Pemilihan metode studi dokumentasi ini dipilih karena laporan keuangan perusahaan perbankan secara umum tersedia untuk publik, terpercaya, dan memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggabungkan data dari berbagai sumber tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis yang komprehensif mengenai pengaruh laba bersih, hutang perusahaan, dan ekuitas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan selama periode tiga tahun terakhir. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang

mendalam mengenai dinamika keuangan perusahaan perbankan dalam konteks waktu yang relevan.

Penentuan dan Ukuran Sampel

1. **Teknik Pengambilan Sampel**

   Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan purposive sampling terhadap empat perusahaan perbankan utama di Indonesia, yaitu Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Pemilihan perusahaan-perusahaan ini didasarkan pada kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti keberadaan data keuangan yang lengkap dan mudah diakses untuk periode tahun 2020, 2021, dan 2022.

   Pendekatan purposive sampling dipilih karena penelitian ini mengarah pada pemilihan sampel yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan variabel-variabel yang ingin diteliti. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan yang dipilih diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif terhadap industri perbankan di Indonesia.

   Selain itu, penelitian ini mempertimbangkan relevansi dan signifikansi dari keempat perusahaan perbankan tersebut dalam konteks ekonomi dan keuangan nasional. Pengambilan sampel yang selektif ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis mewakili kondisi dan dinamika perusahaan perbankan yang penting dalam kontribusinya terhadap sektor keuangan di Indonesia.

2. **Ukuran Sampel**

   Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan jumlah perusahaan perbankan yang diambil sebagai subjek penelitian, yakni empat perusahaan utama di Indonesia, yaitu Bank Mandiri, Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Dalam konteks ini, penelitian menggunakan seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi, sehingga ukuran sampelnya sebanyak empat perusahaan.

   Pemilihan keempat perusahaan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa keempat bank tersebut merupakan pelaku utama dalam industri perbankan Indonesia dan menyajikan data keuangan yang komprehensif dan relevan untuk periode tahun 2020, 2021, dan 2022. Penggunaan seluruh populasi perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif tentang kondisi keuangan perusahaan perbankan di Indonesia.

   Meskipun ukuran sampel ini terbatas pada jumlah perusahaan yang dipilih, penting untuk diingat bahwa penelitian ini lebih fokus pada analisis mendalam terhadap keempat perusahaan perbankan tersebut, daripada mencoba mencakup seluruh populasi industri perbankan yang lebih besar. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kontekstual terkait pengaruh laba bersih, hutang perusahaan, dan ekuitas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia.

Operasional Variabel

Tabel 1. Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Laba Bersih	Jumlah pendapatan perusahaan yang tersisa setelah deduksi biaya dan beban.	Keuangan	Jumlah uang yang diperoleh setelah deduksi biaya operasional dan pajak.	Dalam satuan mata uang (Rp)
2	Hutang Perusahaan	Total kewajiban yang harus dibayar perusahaan kepada pihak ketiga.	Keuangan	Total nilai hutang perusahaan.	Dalam satuan mata uang (Rp)
3	Ekuitas	Selisih antara total aset dan total kewajiban; kepemilikan bersih pemegang saham.	Keuangan	Nilai kepemilikan bersih perusahaan.	Dalam satuan mata uang (Rp)
4	Kinerja Keuangan	Evaluasi seberapa baik perusahaan mencapai tujuan keuangan dan menghasilkan nilai bagi pemegang saham.	Keuangan	Rasio keuangan seperti Net Profit Ratio, Firm Debt Ratio, ROE, dan ROA.	Beragam (persentase, rasio)

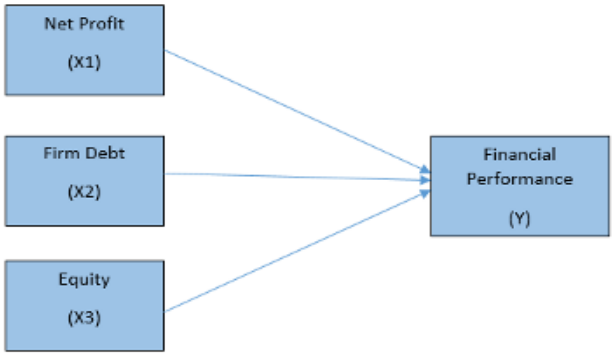

Gambar 1. Operasional Variabel

Rancangan Uji Hipotesis

(H1): Terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Hipotesis ini diajukan berdasarkan keyakinan bahwa laba bersih perusahaan perbankan dapat menjadi indikator utama yang mempengaruhi kinerja keuangan. Dengan kata lain, peningkatan laba bersih diharapkan akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang.

(H2): Terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Hipotesis ini diasumsikan berdasarkan pemahaman bahwa tingkat hutang perusahaan dapat berdampak signifikan pada kinerja keuangan. Penggunaan hutang yang cerdas diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan pengelolaan modal, namun hutang yang berlebihan dapat menjadi beban yang meningkatkan risiko finansial.

(H3): Terdapat pengaruh yang signifikan antara ekuitas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Hipotesis ini diajukan dengan keyakinan bahwa tingkat ekuitas perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan. Ketersediaan ekuitas yang memadai dianggap mampu meningkatkan kepercayaan pemegang saham, memberikan daya tahan finansial, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

(H4): Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan perbankan terhadap variabel laba bersih, hutang perusahaan, dan ekuitas.

Hipotesis ini menyatakan bahwa kinerja keuangan yang baik diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap laba bersih dan ekuitas, serta dampak negatif terhadap hutang perusahaan. Dengan kata lain, kinerja keuangan yang optimal dianggap dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya finansialnya dengan baik, mencapai tujuan keuangan, dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Setelah dilakukan penelitiann, hasil yang didapat dari penelitian, disajikan dalam bentuk data yang sesuai dengan hasil pengukuran sebelumnya. Penelitian dapat berjalan baik dikarenakan sampel yang digunakan dapat diakses melalui sumber-sumber terpercaya di internet. Untuk data sampel yang kami gunakan, akan disajikan pada tabel dibawah ini:

1. **Penyajian data Bank BCA**

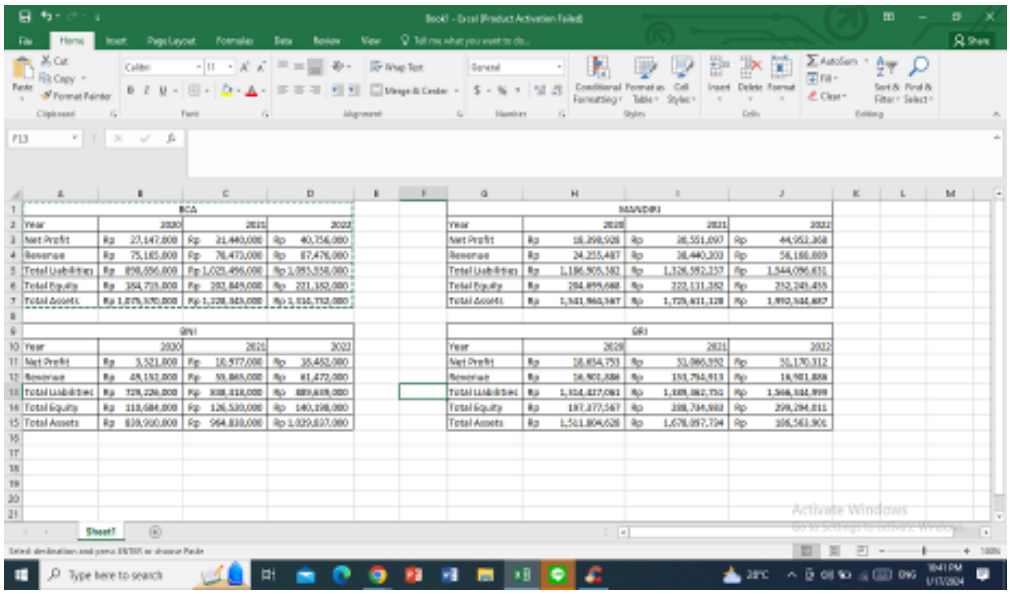

Gambar 2. Penyajian Data Bank BCA

2. Penyajian data Bank Mandiri

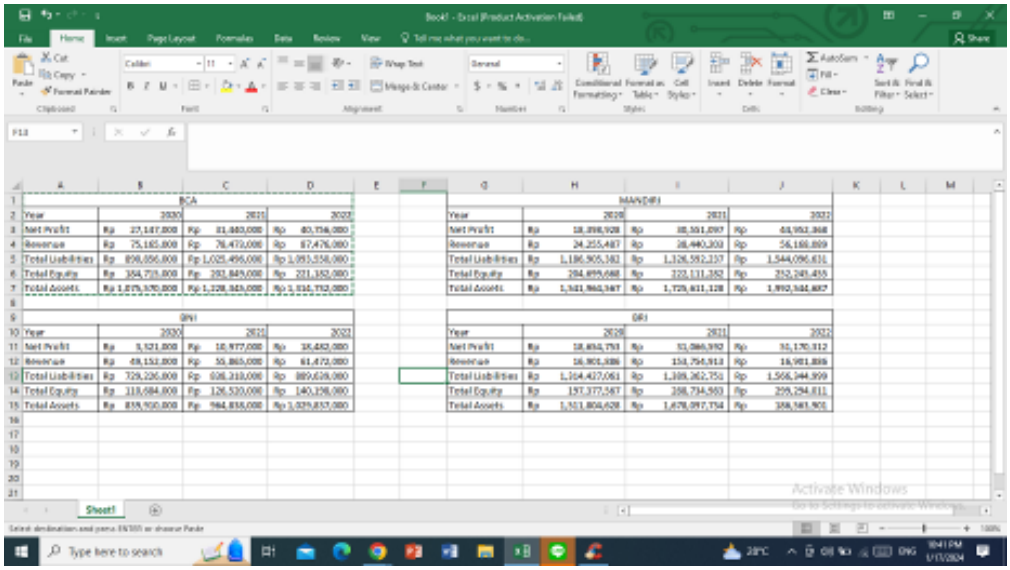

BCA			
Year	2020	2021	2022
Net Profit	Rp 27,147,000	Rp 31,440,000	Rp 40,756,000
Revenue	Rp 75,165,000	Rp 78,471,000	Rp 87,476,000
Total Liabilities	Rp 890,856,000	Rp 1,025,496,000	Rp 1,093,358,000
Total Equity	Rp 184,715,000	Rp 202,849,000	Rp 221,182,000
Total Assets	Rp 1,075,570,000	Rp 1,228,345,000	Rp 1,314,732,000

MANDIRI			
Year	2020	2021	2022
Net Profit	Rp 18,398,928	Rp 30,551,097	Rp 44,952,368
Revenue	Rp 24,255,487	Rp 30,440,203	Rp 56,168,889
Total Liabilities	Rp 1,186,905,382	Rp 1,326,592,237	Rp 1,544,096,631
Total Equity	Rp 204,899,668	Rp 222,131,282	Rp 252,249,455
Total Assets	Rp 1,541,964,567	Rp 1,725,631,128	Rp 1,992,544,687

BNI			
Year	2020	2021	2022
Net Profit	Rp 5,521,000	Rp 10,977,000	Rp 16,482,000
Revenue	Rp 49,152,000	Rp 55,865,000	Rp 61,472,000
Total Liabilities	Rp 729,226,000	Rp 828,318,000	Rp 889,629,000
Total Equity	Rp 133,684,000	Rp 126,520,000	Rp 140,198,000
Total Assets	Rp 859,900,000	Rp 984,838,000	Rp 1,029,827,000

BRI			
Year	2020	2021	2022
Net Profit	Rp 18,894,793	Rp 31,086,992	Rp 31,170,312
Revenue	Rp 16,901,886	Rp 153,754,913	Rp 16,981,886
Total Liabilities	Rp 1,214,427,061	Rp 1,389,262,751	Rp 1,566,244,999
Total Equity	Rp 157,377,567	Rp 285,734,983	Rp 299,294,811
Total Assets	Rp 1,511,804,628	Rp 1,670,097,734	Rp 168,561,901

Gambar 3. Penyajian data Bank Mandiri

3. Penyajian data Bank BNI

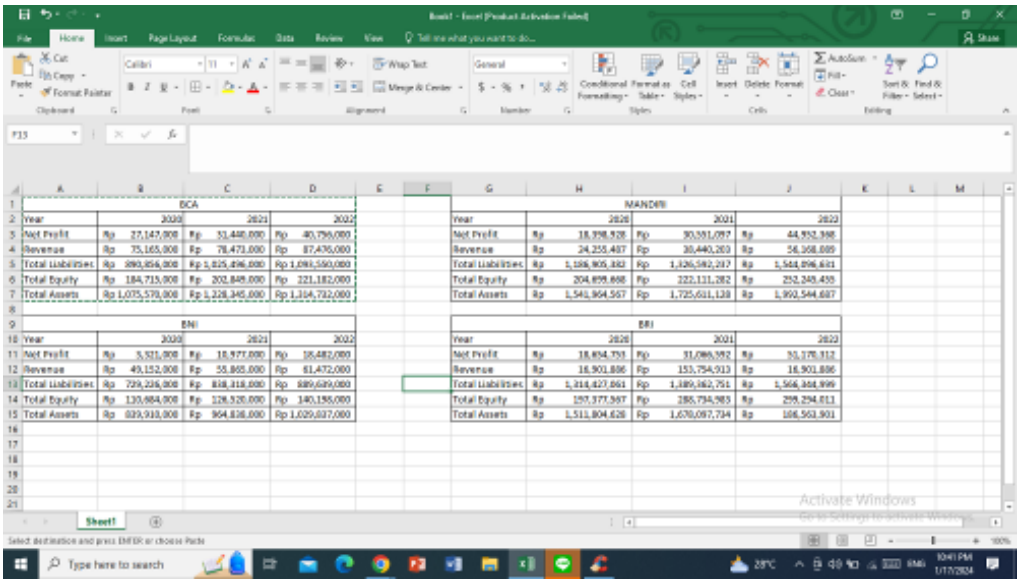

BCA			
Year	2020	2021	2022
Net Profit	Rp 27,147,000	Rp 31,440,000	Rp 40,756,000
Revenue	Rp 75,165,000	Rp 78,471,000	Rp 87,476,000
Total Liabilities	Rp 890,856,000	Rp 1,025,496,000	Rp 1,093,358,000
Total Equity	Rp 184,715,000	Rp 202,849,000	Rp 221,182,000
Total Assets	Rp 1,075,570,000	Rp 1,228,345,000	Rp 1,314,732,000

MANDIRI			
Year	2020	2021	2022
Net Profit	Rp 18,398,928	Rp 30,551,097	Rp 44,952,368
Revenue	Rp 24,255,487	Rp 30,440,203	Rp 56,168,889
Total Liabilities	Rp 1,186,905,382	Rp 1,326,592,237	Rp 1,544,096,631
Total Equity	Rp 204,899,668	Rp 222,131,282	Rp 252,249,455
Total Assets	Rp 1,541,964,567	Rp 1,725,631,128	Rp 1,992,544,687

BNI			
Year	2020	2021	2022
Net Profit	Rp 5,521,000	Rp 10,977,000	Rp 16,482,000
Revenue	Rp 49,152,000	Rp 55,865,000	Rp 61,472,000
Total Liabilities	Rp 729,226,000	Rp 828,318,000	Rp 889,629,000
Total Equity	Rp 133,684,000	Rp 126,520,000	Rp 140,198,000
Total Assets	Rp 859,900,000	Rp 984,838,000	Rp 1,029,827,000

BRI			
Year	2020	2021	2022
Net Profit	Rp 18,894,793	Rp 31,086,992	Rp 31,170,312
Revenue	Rp 16,901,886	Rp 153,754,913	Rp 16,981,886
Total Liabilities	Rp 1,214,427,061	Rp 1,389,262,751	Rp 1,566,244,999
Total Equity	Rp 157,377,567	Rp 285,734,983	Rp 299,294,811
Total Assets	Rp 1,511,804,628	Rp 1,670,097,734	Rp 168,561,901

Gambar 4. Penyajian data Bank BNI

4. Penyajian data Bank BRI

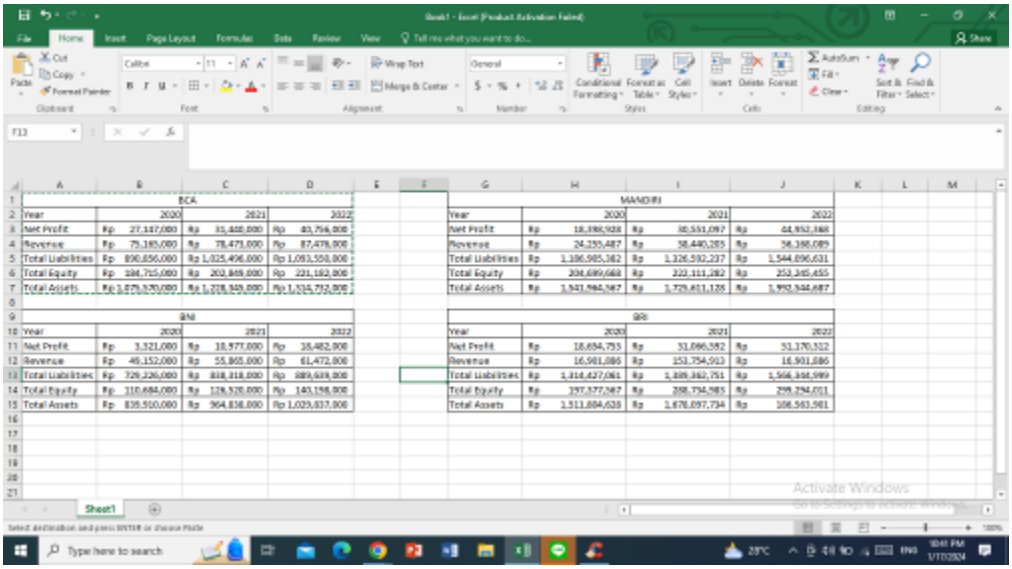

BCA			
Year	2020	2021	2022
Net Profit	Rp 27,187,000	Rp 31,408,000	Rp 40,794,000
Revenue	Rp 75,185,000	Rp 78,473,000	Rp 87,478,000
Total Liabilities	Rp 890,856,000	Rp 1,025,496,000	Rp 1,093,558,000
Total Equity	Rp 188,715,000	Rp 202,869,000	Rp 221,162,000
Total Assets	Rp 1,079,570,000	Rp 1,228,365,000	Rp 1,314,712,000

MANDIRI			
Year	2020	2021	2022
Net Profit	Rp 18,386,928	Rp 30,551,097	Rp 44,952,366
Revenue	Rp 24,255,487	Rp 38,440,285	Rp 56,398,089
Total Liabilities	Rp 1,186,985,382	Rp 1,326,592,237	Rp 1,544,096,631
Total Equity	Rp 204,699,668	Rp 222,111,282	Rp 252,345,455
Total Assets	Rp 1,391,984,947	Rp 1,729,811,128	Rp 1,992,944,687

BNI			
Year	2020	2021	2022
Net Profit	Rp 3,321,000	Rp 10,977,000	Rp 15,482,000
Revenue	Rp 49,152,000	Rp 55,865,000	Rp 61,472,000
Total Liabilities	Rp 729,226,000	Rp 818,318,000	Rp 889,639,000
Total Equity	Rp 110,684,000	Rp 129,520,000	Rp 140,198,000
Total Assets	Rp 839,910,000	Rp 964,838,000	Rp 1,029,837,000

BRI			
Year	2020	2021	2022
Net Profit	Rp 18,694,755	Rp 51,086,582	Rp 51,170,312
Revenue	Rp 16,981,086	Rp 153,754,913	Rp 16,901,086
Total Liabilities	Rp 1,314,427,061	Rp 1,389,362,751	Rp 1,566,344,999
Total Equity	Rp 197,377,587	Rp 288,734,985	Rp 299,254,011
Total Assets	Rp 1,511,804,638	Rp 1,678,097,734	Rp 1,865,563,981

Gambar 5. Penyajian data Bank BRI

Uji Persyaratan Analisis

Untuk memulai analisis data, diperlukannya pemenuhan terhadap beberapa prosedur yang perlu dipenuhi, hal ini bertujuan agar hasil analisis yang didapat merupakan hasil analisis yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Prosedur yang dilalui meliputi, Uji Chow, Uji Hausman, Uji Asumsi Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Uji Chow

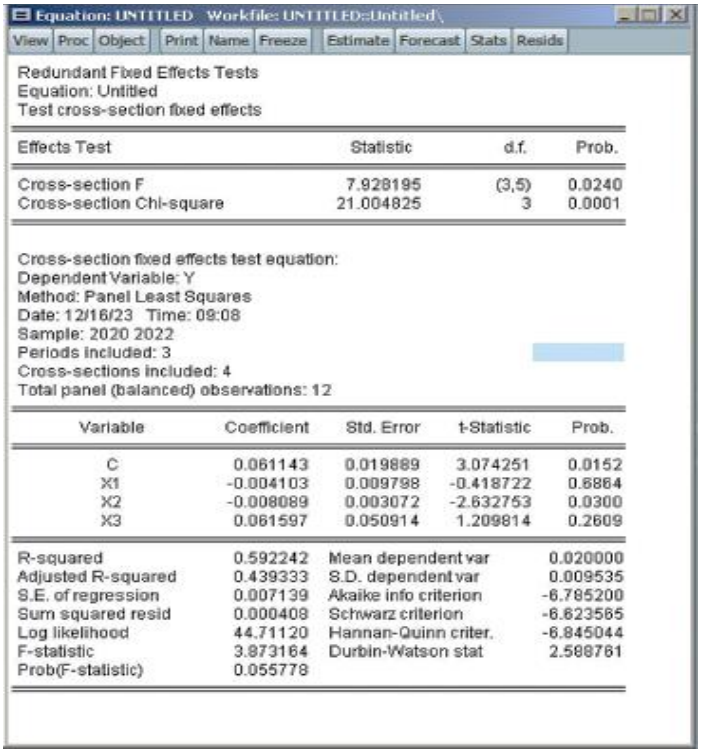

Equation: UNTITLED Workfile: UNTITLED::Untitled\

View | Proc | Object | Print | Name | Freeze | Estimate | Forecast | Stats | Resids

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.928195	(3,5)	0.0240
Cross-section Chi-square	21.004825	3	0.0001

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/16/23 Time: 09:08
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.061143	0.019889	3.074251	0.0152
X1	-0.004103	0.009798	-0.418722	0.6864
X2	-0.008089	0.003072	-2.632753	0.0300
X3	0.061597	0.050914	1.209814	0.2609

R-squared	0.592242	Mean dependent var	0.020000
Adjusted R-squared	0.439333	S.D. dependent var	0.009535
S.E. of regression	0.007139	Akaike info criterion	-6.785200
Sum squared resid	0.000408	Schwarz criterion	-6.623565
Log likelihood	44.71120	Hannan-Quinn criter.	-6.845044
F-statistic	3.873164	Durbin-Watson stat	2.588761
Prob(F-statistic)	0.055778		

Gambar 6. Uji Chow

Hipotesis:

H0: Common Effect Model (CEM) lebih tepat dibandingkan Fixed Effect Model (FEM

Ha: Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat dibandingkan Common Effect Model (CEM)

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan antara model foxed effect atau common effect yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel. =cari ref.=

Pengambilan keputusan dilakukan jika:
Nila prob. F < batas kritis (α) 0,05, maka tolak H0 atau memilih Fixed effect dari pada common effect.

Nilai prob. F > batas kritis (α) 0,05, maka terima H0 atau memilih common effect daripaa fixed effect.

Berdasarkan output, diperoleh hasil nilai probabilitas adalah 0,0240 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi (α) 0,05, maka H0 ditolak, keputusannya bahwa Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat dibandingkan Common Effect Model (CEM).

2. Uji Hausman

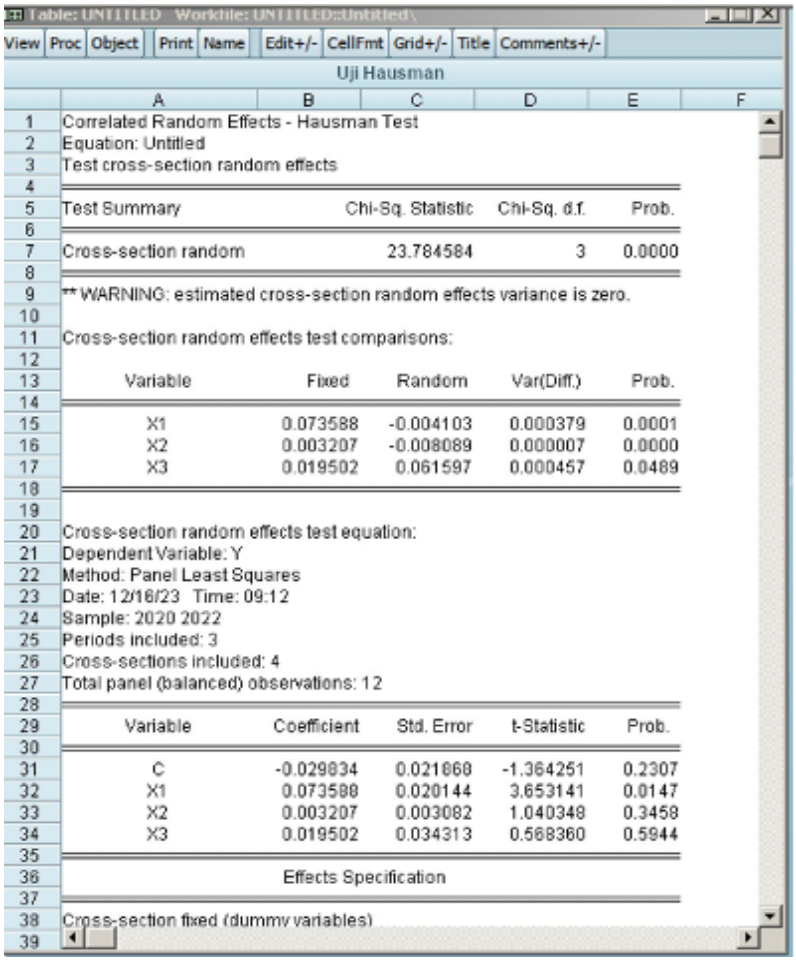

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	23.784584	3	0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.073588	-0.004103	0.000379	0.0001
X2	0.003207	-0.008089	0.000007	0.0000
X3	0.019502	0.061597	0.000457	0.0489

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/16/23 Time: 09:12
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.029834	0.021868	-1.364251	0.2307
X1	0.073588	0.020144	3.653141	0.0147
X2	0.003207	0.003082	1.040348	0.3458
X3	0.019502	0.034313	0.568360	0.5944

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Gambar 7. Uji Hausman

Hipotesis:

H0: Random Effect Model (REM) lebih tepat dibandingkan Fixed Effect Model (FEM)

Ha: Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat dibandingkan Random Effect Model (REM)

Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model foxed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. =cari ref= Pengambilan keputusan dilakukan jika:

Nilai chi square hitung > chi squares tabel atau nilai probabilitas chi square < taraf signifikansi, maka tolak H0 atau memilih fixed effect dari random effect.

Nilai Chi squares hitung < chi squarea tabel atau nilai probabilitas chi squares > taraf signifikansi, maka tidak menolak H0 atau memilih random effect daripada fixed effect.

Berdasarkan output, diperoleh hasil nilai probabilitas (Chi square- statistic) adalah 0,0000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi (α) 0,05, maka H0 ditolak, keputusannya bahwa Fixed Effect Model (FEM) leih tepat dibandingkan Random Effect Model (REM).

3. Uji Asumsi Normalitas (Metode Jarque-Bera)

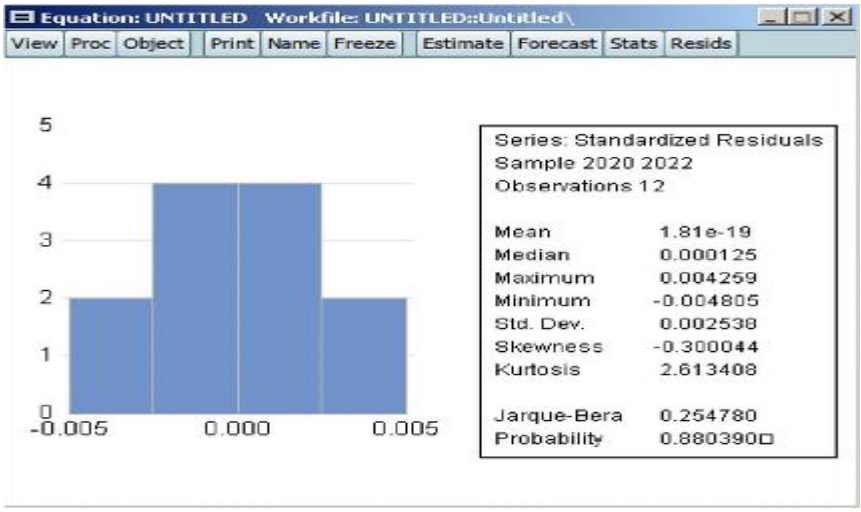

Gambar 8. Uji Asumsi Normalitas (Metode Jarque-Bera)

Hipotesis:

H0 : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

Kaidah keputusan uji normalitas metode Jarque-Berra:

H0 diterima jika nilai probabilitas Jarque-Berra lebih bedar dari taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05

H0 ditolak jika nilai probabilitas Jarque-Berra lebih kecil dari taraf signifikasni (α) 5% atau 0,05

Berdasarkan output grafik tsb, diketahui nilai probabilitas Jarque-Berra adalah 0,880390 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi (α) 0,05, maka H0 diterima, keputusannya bahwa data residual pada model regresi berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

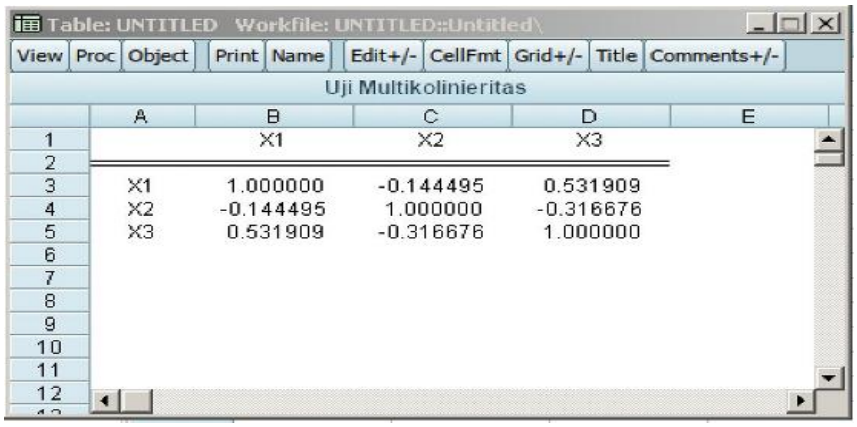

Table: UNTITLED Workfile: UNTITLED::Untitled\

View | Proc | Object | Print | Name | Edit+/- | CellFmt | Grid+/- | Title | Comments+/-

Uji Multikolinieritas

	A	B	C	D	E
1		X1	X2	X3	
2					
3	X1	1.000000	-0.144495	0.531909	
4	X2	-0.144495	1.000000	-0.316676	
5	X3	0.531909	-0.316676	1.000000	
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

Gambar 9. Uji Multikolinearitas

Hipotesis:

H0: Tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi.
Ha: Ada multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi.

Kaidah keputusan Uji Multikolinearitas:
Ho diterima jika nilai korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,80
Ho ditolak jika nilai korlasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,80

Berdasarkan output diperoleh hasil berupa nilai korelasi dari masing masing variabel bebas < 0,80 maka H0 diterima, keputusannya bahwa Tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

5. Uji Heteroskedastisitas

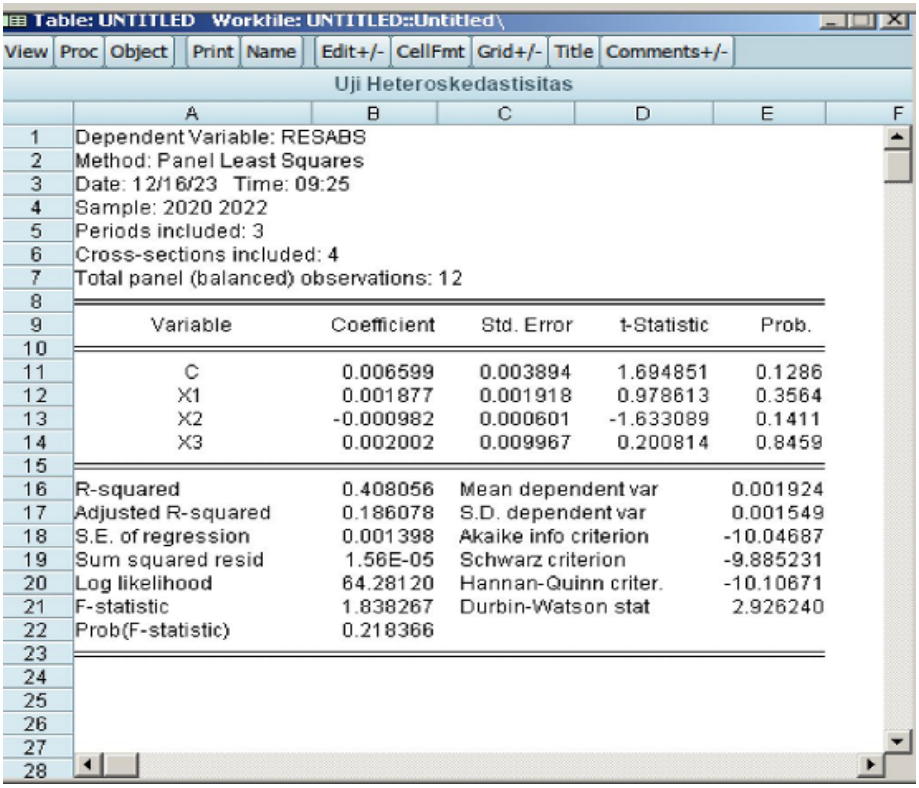

Table: UNTITLED Workfile: UNTITLED::Untitled\

View | Proc | Object | Print | Name | Edit+/- | CellFmt | Grid+/- | Title | Comments+/-

Uji Heteroskedastisitas

	A	B	C	D	E	F
1	Dependent Variable: RESABS					
2	Method: Panel Least Squares					
3	Date: 12/16/23 Time: 09:25					
4	Sample: 2020 2022					
5	Periods included: 3					
6	Cross-sections included: 4					
7	Total panel (balanced) observations: 12					
8						
9	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
10						
11	C	0.006599	0.003894	1.694851	0.1286	
12	X1	0.001877	0.001918	0.978613	0.3564	
13	X2	-0.000982	0.000601	-1.633089	0.1411	
14	X3	0.002002	0.009967	0.200814	0.8459	
15						
16	R-squared	0.408056	Mean dependent var		0.001924	
17	Adjusted R-squared	0.186078	S.D. dependent var		0.001549	
18	S.E. of regression	0.001398	Akaike info criterion		-10.04687	
19	Sum squared resid	1.56E-05	Schwarz criterion		-9.885231	
20	Log likelihood	64.28120	Hannan-Quinn criter.		-10.10671	
21	F-statistic	1.838267	Durbin-Watson stat		2.926240	
22	Prob(F-statistic)	0.218366				
23						
24						
25						
26						
27						
28						

Gambar 10. Uji Heteroskedastisitas

Hipotesis:

H0: Tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi
Ha: Ada masalah heterosedastisitas pada model regresi

Kaidah keputusan Uji Heteroskedastisitas:

H0 diterima jika nilai probabilitas t-statistic masing masing variabel ebbas lebih besar dari taraf signifikansi (α) %% atau 0,05

H) ditolak jika nilai probabilitas t-statistic masing masing variabel bebas lebih kecil dari taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05

Berdasarkan output, diperoleh nilai probabilitas masing masing variabel bebs lebih besar dibandingkan taraf signifikansi (α) 0,05, maka H0 diterima, keputusannya bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji autokorelasi tidak diperlukan lagi karena itu untuk menguji data time series. Namun data yang kita miliki adalah timeseries dan cross sectional. apa bila corsss sectional lebih besar dari time series nya maka tidak diperlukan uji autokorelasi.

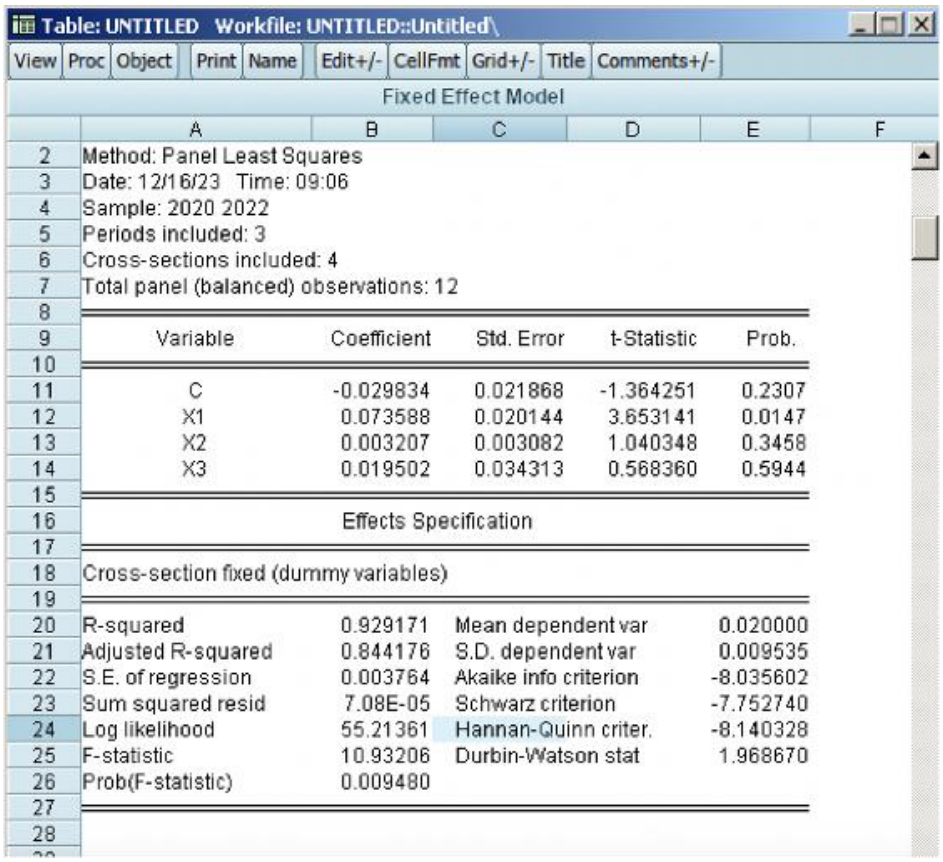

Table: UNTITLED Workfile: UNTITLED::Untitled\

View | Proc | Object | Print | Name | Edit+/- | CellFmt | Grid+/- | Title | Comments+/-

Fixed Effect Model

	A	B	C	D	E	F
2	Method: Panel Least Squares					
3	Date: 12/16/23 Time: 09:06					
4	Sample: 2020 2022					
5	Periods included: 3					
6	Cross-sections included: 4					
7	Total panel (balanced) observations: 12					
8						
9	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
10						
11	C	-0.029834	0.021868	-1.364251	0.2307	
12	X1	0.073588	0.020144	3.653141	0.0147	
13	X2	0.003207	0.003082	1.040348	0.3458	
14	X3	0.019502	0.034313	0.568360	0.5944	
15						
16	Effects Specification					
17						
18	Cross-section fixed (dummy variables)					
19						
20	R-squared	0.929171	Mean dependent var		0.020000	
21	Adjusted R-squared	0.844176	S.D. dependent var		0.009535	
22	S.E. of regression	0.003764	Akaike info criterion		-8.035602	
23	Sum squared resid	7.08E-05	Schwarz criterion		-7.752740	
24	Log likelihood	55.21361	Hannan-Quinn criter.		-8.140328	
25	F-statistic	10.93206	Durbin-Watson stat		1.968670	
26	Prob(F-statistic)	0.009480				
27						
28						

Gambar 11. Uji Autokolerasi

R square, berdasarkan output regresi FEM pada kolom nilai R-squared, diperoleh nilai koefisien determinasi (R sqaured) model regresi sebesar 0,929171. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi/sumbangan pengaruh Net profit margin (x1), Debt to Equity (x2), dan Return on Equity (x3) secara bersama sama terhadap variasi perubahan/naik turunnya varibael Return on

Asset (Y) adalah sebedsar 92,9171% sedangkan sisanya sebesar 7,0829% disebabkan factor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

Nilai F Hitung (10,93206) lebih besar dibandingkan F Tabel (4,07). berdasarkan kriteria keputusan uji F, maka Ho ditolak sehingga Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa Net profit margin (x1), Debt to Equity (x2), dan Return on Equity (x3) secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Asset (Y).

Berdasarkan output regresi FEM pada kolom t-statistic, diperoleh nilai t hitung variabel Net profit margin (x1), sebesar 0,0147 dan t hitung variabel Debt to Equity (x2) sebesar 0,3458, dan t hirung variabel Return on Equity (x3) sebesar 0,5944. t tabel sebesar 2,306.

Hasil Pengujian Dan Keputusan.

1. Pengaruh Net profit margin (x1) terhadap Return on Asset (Y)
   Nilai t hitung 3,653141 lebih besar dibandingkan t tabel 2,306. berdasarkan kriteria keputusan uji t, maka ho ditolak. dapat disimpulkan bahwa Net profit margin (x1) berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (Y).
2. Pengaruh Debt to Equity (x2) terhadap Return on Asset (Y)

   Nilai t hitung 1,040348 lebih kecil dibandingkan t tabel 2,306. berdasarkan kriteria keputusan uji t, maka ho diterima. dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity (x2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (Y).
3. Pengaruh Return on Equity (x3) terhadap Return on Asset (Y)

   Nilai t hitung 0,568360 lebih kecil dibandingkan t tabel 2,306. berdasarkan kriteria keputusan uji t, maka ho diterima. dapat disimpulkan bahwa Return on Equity (x3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (Y).

Model regresi ganda data panel : $\hat{Y}$ = -0,029834 + 0,073588 x1 + 0,003207 x2 + 0,019502 x3

Interpretasi

Nilai konstanta (a) memiliki nilai negative sebesar 0,029834. Tanda negatif artinya menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Net profit margin (x1), Debt to Equity (x2), dan Return on Equity (x3) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Return on Asset (Y) adalah -0,029834.

Nilai koefisien regresi untuk variabel Net profit margin (x1) memiliki nilai positif sebesar 0,073588. Hal ini menunjukkan jika Net profit margin (x1) mengalami kenaikan 1%, maka Return on Asset (Y) akan naik sebesar 0,073588 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen

Nilai koefisien regresi untuk variabel Debt to Equity (x2) memiliki nilai positif sebesar 0,003207. Hal ini menunjukkan jika Debt to Equity (x2) mengalami kenaikan 1%, maka Return on Asset (Y) akan naik sebesar 0,003207 dengan asumsi variabel

independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen

Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengaruh Return on Equity (x3) memiliki nilai positif sebesar 0,019502. Hal ini menunjukkan jika Pengaruh Return on Equity (x3) mengalami kenaikan 1%, maka Return on Asset (Y) akan naik sebesar 0,019502 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa laba bersih (Net Profit Margin), hutang perusahaan (Debt to Equity), dan ekuitas (Return on Equity) memiliki pengaruh yang berbeda terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Laba bersih (Net Profit Margin) secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan laba bersih dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan, mencerminkan efisiensi operasional dan strategi manajemen yang berhasil. Hutang perusahaan (Debt to Equity) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Meskipun hutang dapat menjadi sumber pembiayaan investasi, namun dalam konteks perbankan, penggunaan hutang tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Ekuitas (Return on Equity) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Meskipun tingkat ekuitas yang tinggi dapat mencerminkan stabilitas keuangan, kelebihan ekuitas tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan.

Nilai koefisien positif pada variabel laba bersih menunjukkan bahwa peningkatan laba bersih perusahaan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa laba bersih menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan dan profitabilitas perusahaan perbankan. Namun, sebaliknya, hutang perusahaan (Debt to Equity) dan ekuitas (Return on Equity) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Meskipun keduanya memainkan peran penting dalam struktur modal dan kepemilikan perusahaan, temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks perbankan, faktor-faktor lain mungkin lebih berperan dalam menentukan kinerja keuangan. Maka, keseluruhan model regresi ganda data panel menunjukkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, sementara hutang perusahaan dan ekuitas tidak memiliki pengaruh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan penelitian rasio total asset turnover (TATO) pada perbankan syariah dan konvensional: Studi bibliometrik vosviewer dan literature review. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 20(2), 113 - 128. https://doi.org/10.36406/jam.v20i2.975

Fahlevi, A. R. (2023). Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). 3(3), 377–388.

Kadirisman, ... (2021). Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Pemerintah (Bumn) Dan Bank Swasta Di Indonesia Periode 2015-2019. Prima Ekonomika, 12(1), 1-22. doi:10.37330/prima.v12i1.108

Mehzabin, S., Shahriar, A., Hoque, M. N., Wanke, P., & Azad, M. A. K. (Year). The effect of capital structure, operating efficiency, and non-interest income on bank profitability: New evidence from Asia. https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/AJEB-03-2022-0036/full/pdf?title=the-effect-of-capital-structure-operating-efficiency-and-non-interestincome-on-bank-profitability-new-evidence-from-asia

Rafania, T. A., Anggraeny, N., Putri, K. D., Verdi, A., & M, S. S. (2023). Analisis Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Operasional pada PT AlloBank Indonesia, Tbk. 7, 15–24.

Sabrina, H. L. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. Jurnal Paradigma Akuntansi, 1(2), 477-486.

Sahetapy, I. F. (2023). Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK PERIODE 2015-2022. 0832(September), 343–356.

Supriadi, Iman. Metode Riset Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish, 2020.